

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki terkait analisis hubungan variabel *good corporate governance* (dewan komisaris, komisaris independen, dewan pengawas syariah, dan komite audit) terhadap kinerja perbankan syariah berbasis *maqashid syariah*.

Penelitian ini mengaplikasikan metode *Maqashid-Based Performance Evaluation Model* (MPEM) sebagai alat pengukuran kinerja perbankan syariah. Sumber data berasal dari data sekunder yang didapatkan dari 22 bank syariah di 7 negara Organisasi Kerja Sama Islam periode tahun 2018 hingga 2022. Metode analisis data menggunakan analisis data panel dengan model *fixed effect* sebagai model terpilih.

Penelitian ini menemukan bahwa dewan komisaris dan rasio komisaris independen memiliki hubungan terhadap kinerja perbankan syariah di negara Organisasi Kerja Sama Islam berbasis *maqashid syariah*. Dewan pengawas syariah dan komite audit tidak memiliki hubungan terhadap kinerja perbankan syariah di negara Organisasi Kerja Sama Islam berbasis *maqashid syariah*. Hasil penelitian ini juga menemukan bahwa rata-rata indeks kinerja *maqashid syariah* perbankan syariah di negara Organisasi Kerja Sama Islam hanya sekitar 10,7 %.

Kata kunci : *Good Corporate Governance, Maqashid Syariah, Kinerja, Perbankan Syariah*

